

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode yang direncanakan sebelumnya

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Metode survey deskriptif didefinisikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dimasyarakat, memotret masalah kesehatan yang terkait dengan sekelompok penduduk (Notoatmodjo, 2010). Penelitian yang didalamnya tidak ada analisis hubungan antar variabel, tidak ada variabel bebas dan terikat, bersifat umum yang membutuhkan jawaban dimana, kapan, berapa banyak.

B. Metode penyesuaian dengan pendekatan literature review

1. Deskripsi metode pendekatan literature review

Literatur review merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013).

Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi

literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan (Zed, dalam Nursalam, 2016).

2. Informasi jumlah dan jenis artikel

Jumlah artikel yang digunakan yaitu 6 artikel terdiri dari artikel jurnal nasional berjumlah 4 dan artikel jurnal internasional berjumlah 2. Untuk jenis artikel yang digunakan yaitu artikel hasil penelitian atau *research articel*. Telusur jurnal nasional Goggle Scholar dengan alamat <https://scholar.google.com/> dengan menggunakan keywords: kecanduan smartphome, kualitas tidur remaja terdapat 487 artikel dimana yang sesuai hanya 16 dan peneliti hanya mengambil 4 jurnal dan telusur jurnal internasional menggunakan database PMC dengan alamat www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc dengan menggunakan keywords : *addiction smartphome and sleep quality* terdapat 752 artikel dan yang sesuai hanya 5 artikel dan peneliti hanya mengambil 2 . Artikel diambil dari rentang 2015 sampai 2020 yang sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu

Kriteria inklusi :

- a. Penelitian berkaitan dengan kecanduan smartphome dan dampak bagi penggunanya khususnya kualitas tidur
- b. Artikel yang diambil menggunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris

- c. Penelitian memberikan informasi tentang dampak pada kecanduan smartphone khususnya kualitas tidur
- d. Tidak menggunakan metode systematic review dan meta analysis

Kriteria eksklusi :

- a. Publikasi artikel hanya menampilkan abstrak saja
- b. Publikasi artikel tidak jelas diambil dari alamat jurnal

3. Isi Artikel

Memaparkan isi dari artikel yang ditelaah dengan isi sebagai berikut:

a. Artikel pertama

Judul Artikel : perilaku penggunaan gadget dengan kualitas tidur pada remaja

Nama Jurnal : Holistik Jurnal Kesehatan

Penerbit : Universitas Sam Ratulangi

Volume & Halaman : Vol.13,No.3,Hal 233-239

Tahun Terbit : September,2019

Penulis Artikel : Umi Romayati Keswara, Novrita Syuhada,
Wahid Tri Wahyudi

Tujuan penelitian : mengetahui hubungan perilaku penggunaan gadget dengan kualitas tidur pada remaja

Metode penelitian

- Desain : Cross-Sectional
- Sampel : 119 responden dengan teknik *proportional random sampling*
- Instrumen : kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Indeks (PSQI)* dan kuesioner *Smartphone Addiction Scale (SAS)*

- Metode analisis: *chi-square*

ISI ARTIKEL

Hasil penelitian : Sebagian besar responden memiliki perilaku penggunaan *gadget* yang tidak baik, yaitu sebanyak 68 orang (57,1%) dan sebagian besar responden memiliki kualitas tidur yang buruk, yaitu sebanyak 77 orang (64,7%). Hasil uji statistik diperoleh *p-value* = 0,000 dan OR= 4,696 yang dapat diartikan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara tingkat kecanduan *gadget* dengan kualitas tidur.

Kesimpulan :Ada hubungan perilaku penggunaan *gadget* dengan kualitas tidur pada remaja.

b. Artikel kedua

Judul Artikel :Hubungan tingkat Kecanduan *Gadget* dengan Kualitas Tidur pada Siswa SDN 7 Mataram di Kota Mataram dan SDN 1 Gunungsari di Kabupaten Lombok Barat

Nama Jurnal : Jurnal Kedokteran

Penerbit : Universitas mataram

Volume & Halaman : Vol.6,No.1,Hal 12-17

Tahun Terbit : 2017

Penulis Artikel : Yofani Lauruntia

Tujuan :mengetahui Hubungan tingkat Kecanduan *Gadget* dengan Kualitas Tidur pada Siswa SD

Metode penelitian

- Desain : Cross-Sectional
- Sampel : 104 siswa dnen teknik purposive sampling
- Instrumen : Pittsburg Sleep Quality Indeks (PSQI) dan
Smartphone Addictio Scale-Short
Version (SAS-SV)
- Metode analisis : korelasi gamma

ISI ARTIKEL

Hasil penelitian : Dari 104 responden, sebagian besar tingkat kecanduan gadget responden termasuk dalam kategori risiko rendah 78(75,0%) dan mengalami kualitas tidur baik 76(73,1%). Analisis data menggunakan uji korelasi gamma didapatkan $(p) = 0,205$ dan $(r) = 0,293$ tidak terdapat korelasi yang bermakna antara tingkat kecanduan gadget dengan kualitas tidur.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kecanduan gadget dengan kualitas tidur.

c. Artikel ketiga

Judul Artikel : Hubungan intensitas penggunaan smartphone dengan kualitas tidur mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Bhamadi Slawi

Nama Jurnal : Jurnal Ilmu Teknologi Kesehatan Bhamada

Penerbit : STIKes Bhakti Mandala HusadaSlawi

Volume & Halaman : Vol.10, No.1, hal 73-78

Tahun Terbit : April, 2019

Penulis Artikel : Desi Tri Hastuti, Dwi Budi Prastiani, Khodijah

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan smartphone dengan kualitas tidur mahasiswa program studi sarjana keperawatan Stikes Bhamadi Slawi

Metode Penelitian

- Desain : *cross sectional*.
- Sampel : 176 siswa dengan teknik teknik *proporsional random sampling*
- Instrumen: kuesioner intensitas penggunaan *smartphone* sebelum tidur dan PSQI.
- Metode analisis: korelasi *kendall tau*

Hasil Penelitian :intensitas penggunaan smartphone pada kategori tinggi (58%), dan kualitas tidur buruk (79%). Hasil Berdasarkan hasil analisis korelasi *kendall tau* diperoleh nilai korelasi keeratannya 0,327 dalam kategori cukup dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) yang diartikan ada hubungan positif yang cukup signifikan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan kualitas tidur mahasiswa

Kesimpulan : ada hubungan positif yang cukup signifikan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan kualitas tidur, mahasiswa yang menggunakan *smartphone* dengan intensitas tinggi, memiliki kualitas tidur yang buruk

d. Artikel keempat

Judul Artikel : hubungan antara kecanduan internet dengan kualitas tidur pada siswa SMA kristen 1 tomohon

Nama Jurnal : Medik Dan Rehabilitasi

Penerbit : Universitas Sam Ratulangi Manado

Volume & Halaman : Vol 1 No 2, Hal 1-8

Tahun Terbit : Desember,2018

Penulis Artikel : Bery J Lombogia

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : untuk mengetahui hubungan antara kecanduan internet dengan kualitas tidur pada siswa SMA kristen 1 tomohon

Metode Penelitian

- Desain : crosssectional
- sampel : 93 responden dengan teknik *stratified random sampling*.
- Instrumen : kuesioner *Internet Addiction Test* (IAT) dan kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI)
- Metode analisis : korelasi Spearman.

Hasil Penelitian : tingkat kecanduan internet pada kategori sedang (78,5%), kualitas tidur buruk (62,4%), hasil uji statistik mendapatkan nilai $r=0,245$, $p = 0,018$ yang dapat diartikan bahwa ada hubungan positif dengan tingkat korelasi lemah antara kecanduan internet dengan kualitas tidur pada siswa SMA Kristen 1 Tomohon

Kesimpulan :Terdapat hubungan positif dengan tingkat korelasi lemah antara kecanduan internet dengan kualitas tidur pada siswa SMA Kristen 1 Tomohon. Sebagian besar siswa memiliki kecanduan internet tingkat sedang dan sebagian besar siswa juga memiliki kualitas tidur yang buruk.

e. Artikel kelima

Judul Artikel : Smartphone addiction proneness in relation to sleep and morningness– eveningness in German adolescents

Nama Jurnal : Journal of Behavioral Addictions

Penerbit : Journal of Behavioral Addictions

Volume & Halaman : Vol.5 no 3 , Hal 465– 473

Tahun Terbit :Juni,2016

Penulis Artikel : Christoph Randler, Lucia Wolfgang, Katharin Matt, Eda Demirhan, Mehmet Bari,S Horzum And ,Senol Be,Suluk

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian :mengetahui hubungan antara kecanduan smartphome, usia, jenis kelamin

Metode Penelitian

- Desain : cross sectional
- Sampel :342 responden dengan teknik *convenience sampling*
- Instrumen : Smartphone Addiction Proneness Scale (SAPS), Smartphone Addiction Scale Composite Scale of Morningness (CSM) dan Composite Scale of Morningness (CSM), Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS-SV)

▪ Metode analisis : uji anova

Hasil Penelitian : ada korelasi sedang dan negatif pada penggunaan smartphone apda malam hari, durasi tidur selama seminggu berkorelasi negatif dengan kecanduan smartphone, dimana perempuan memiliki nilai kecanduan lebih tinggi lebih tinggi ($2,39 \pm 0,78$) dibandingkan anak laki-laki ($2,04 \pm 0,63$). dibandingkan laki-laki. Durasi tidur yang lebih rendah ditemukan pada remaja muda

Kesimpulan : ada hubungan antara kecanduan smartphone usai, jenis kelamin. Perempuan lebih memiliki kecanduan tinggi dibanding laki-laki.

f. Artikel ke enam

Judul Artikel : Relationship of smartphone use severity with sleep quality, depression, and anxiety in university students

Nama jurnal : *Journal of Behavioral Add*

Penerbit : Süleyman Demirel University, Isparta, Turkey

Volume & Halaman : Vol.4 no2 , Hal 85-92

Tahun Terbit : April,2015

Penulis Artikel :Kadir Demirci, Mehmet Akgönül And Abdullah Akpınar

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : untuk menyelidiki hubungan antara keparahan penggunaan ponsel cerdas dan tidur kualitas, depresi, dan kecemasan pada mahasiswa

Metode Penelitian

- Desain : cross sectional
- Sampel : 319 responden dengan teknik *convenience sampling*
- Instrumen : Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI), Beck Depression Inventory (BDI), and Beck Anxiety Inventory (BAI, Smartphone Addiction Scale (SAS).
- Metode analisis : Mann-Whitney U

Hasil Penelitian : Proporsi pengguna smartphone tinggi yang jauh lebih tinggi mengalami depresi ($p = 0,005$). depresi dan kecemasan berhubungan dengan tidur kualitas ($\beta = 0,325$, $t = 4,725$, $p < 0,01$; $\beta = 0,273$, $t = 3,944$, $p < 0,01$; masing-masing). Tidak ada efek langsung dari tinggi penggunaan smartphone pada kualitas tidur ($\beta = -0,022$, $t = -0,379$, $hlm = 0,705$). Selain itu, penggunaan ponsel pintar yang tinggi dan kurang tidur kualitas juga terkait dengan depresi ($\beta = 0,226$, $t = 4,131$ $p < 0,01$; $\beta = 0,448$, $t = 8,173$, $p < 0,01$). penggunaan smartphone yang tinggi dan kualitas tidur yang buruk juga terkait dengan kecemasan ($\beta = 0,240$, $t = 4,334$, $p < 0,01$; $\beta = 0,424$, $t = 7,673$, $p < 0,01$

Kesimpulan : depresi, kecemasan, dan kualitas tidur dapat dikaitkan dengan terlalu sering menggunakan smartphone. Terlalu sering digunakan dapat menyebabkan depresi dan / atau kecemasan, yang pada gilirannya dapat menyebabkan masalah tidur.